

**BENDERA MERAH PUTIH  
DALAM UPACARA PEMBAYARAN MAS KAWIN**

*(Studi Sosiologis Tentang Makna Simbolik Bendera Merah Putih dalam Upacara  
Pembayaran Maskawin pada Masyarakat Desa Ambroben, Distrik Biak Kota)*

Oleh:

**Harto Barnabas Berty Sawen**

**352010005**

**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada  
Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2016**



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARTO BARNABAS B. SAWEN  
NIM : 352010005 Email : sawen.harto@gmail.com  
Fakultas : FISKOM Program Studi : SOSIOLOGI  
Judul tugas akhir : Bendera Merah Putih Dalam Upacara Pembayaran Maskawin  
(Studi Sosiologis tentang Mauna Simbolik Bendera Merah Putih  
dalam Upacara Pembayaran Maskawin pada masyarakat Desa  
Ambroben, Distrik Biak Kota)

Dengan ini saya menyerahkan hak non-eksklusif\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Karya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 26 Februari 2016

1956

Mengetahui,

Pamerdi G. Wilos  
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Harto Barnabas B. Sawen  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Ely E. Kudubun, S.S., M.Si  
Tanda tangan & nama terang pembimbing II



### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARTO BARNABAS B. SAWEN  
NIM : 352010005 Email : sawen harto@gmail.com  
Fakultas : FISKOM Program Studi : Sosiologi  
Judul tugas akhir : BENDERA MERAH PUTIH DALAM UPACARA PEMBAYARAN  
MAS KAWIN (Studi Sosiologis Tentang Makna Simbolik  
Bendera Merah Putih dalam upacara Pembayaran Mas kawin  
Pembimbing : 1. Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si  
2. Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.Si

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 26-Februari 2016



Tanda : HARTO BARNABAS B. SAWEN



Lembar Pengesahan

Judul Skripsi : BENDERA MERAH PUTIH DALAM UPACARA  
PEMBAYARAN MAS KAWIN: *Studi Sosiologis Tentang  
Makna Simbolik Bendera Merah Putih dalam Upacara  
Pembayaran Maskawin pada Masyarakat Desa Ambroben,  
Distrik Biak Kota.*

Nama Mahasiswa : Harto Barnabas Berty Sawen  
NIM : 352010005  
Program Studi : Sosiologi

Persetujuan oleh,

Pembimbing 1,

Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si

Pembimbing 2,

Elly Esra Kudubun, S.Sos., M.Si

Diketahui oleh

Kaprodi

Ir. Royke R. Siahainenia, M.Si

Dekan

Drs. Daru Purnomo, M.Si

Disetujui tanggal: 16-02-2016

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga

2016

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI**

Yang betanda tangan dibawa ini :

Nama : Harto Barnabas Berty Sawen

NIM : 352010005

Program Studi : Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi,

Judul : **BENDERA MERAH PUTIH DALAM UPACARA  
PEMBAYARAN MAS KAWIN: *Studi Sosiologis  
Tentang Makna Simbolik Bendera Merah Putih dalam  
Upacara Pembayaran Maskawin pada Masyarakat  
Desa Ambroben, Distrik Biak Kota***

Pembimbing : **1. Dr. Pamerdi Giri Wiloso, M.Si**

**2. Elly E. Kudubun, S.Sos., M.Si**

Tanggal di uji : *16 Januari 2016*

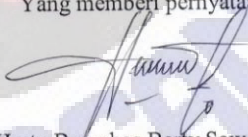
Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberi pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru orang lain seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Salatiga, Februari 2016

Yang memberi pernyataan,

1956  
  
Harto Barnabas Berty Sawen

## MOTTO

*"Tidak ada orang yang sah dengan membenci orang lain  
karena warna kulit, asal-usul atau agamanya"*

*-Nelson Mandela-*

*Skripsi ini kupersembahkan  
denga Cinta kepada:*

Bapak dan Mama

S. Sawen & K. Kurny

Adik-adikku Tersayang:

Jeane Sawen

Viktor Sawen

Samuel Sawen

Erik Sawen

Julian Sawen

atas kasih sayang yang tulus kepada saya selama ini

## KATA PENGANTAR

Syukur pada Tuhan yang empunya cinta karena hanya atas penyertaannyalah saya berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **Bendera Merah Putih Dalam Upacara Pembayaran Mas Kawin: Studi Tentang Makna Simbolik Bendera Merah Putih dalam Upacara Pembayaran Mas Kawin pada Masyarakat Desa Ambroben, Distrik Biak Kota**. Mensyukuri berkat terindah ini izinkan saya untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak, Drs. Daru Purnomo, M.Si, selaku Wali Studi sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana, yang bersedia membagi ilmu kepada penulis dan dengan kesabarannya membimbing serta mengarahkan studi penulis hingga dapat menggapai tahapan ini. Tuhan memberkati bapak dan keluarga.
2. Bapak Ir. Royke R.Siahainenia, selaku Ketua Program Studi Sosiologi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga, memberikan pengarahan serta nasihat dengan penuh kesabaran, membimbing, memotivasi penulis selama berkuliah di UKSW, terima kasih om Roy. Tuhan memberkati om dan keluarga.
3. Bapak Dr. Pamerdi Giri Wiloso dan Elly E. Kudubun, S.Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah dengan sabar menjalani hari-hari bersama penulis dalam pembimbingan skripsi ini sampai selesai. Tanpa Pak Pam dan kak Elly, penulis tidak mungkin sampai ke tahap ini. Tuhan memberkati pelayanan bapak berdua.
4. Kepada seluruh staf pengajar Fiskom khususnya progdi Sosiologi: Pak Daru, Om Roy, Ibu Ina, Pak Pam, Ibu Sri, Ibu Antik, and Kak Elly, juga para pegawai tata usaha: Pak Budi, Mbak Yeni, dan mas Dhepy, terimakasih untuk bantuan yang diberikan selama ini.
5. Kepada pemerintah Distrik Biak Kota dan Desa Ambroben atas kesempatan (izin) yang diberikan bagi penulis untuk bisa melakukan penelitian ini, terima kasih pula atas kesediaan memberikan data yang penulis butuhkan.
6. Kepada seluruh seluruh informan, terutama informan kunci: bapak Costan Rumabar, Ibu Agustina Rumbewas, bapak Nico Rosumbre, bapak Elia Rumaropen, dan bapak Jimy Awak. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya untuk

diwawancarai selama penelitian ini berlangsung. Tuhan memberkati bapak/ibu dalam menjalankan tugas.

7. Kepada keluarga tercinta: Papa, Mama, dan adik-adik tercinta, terima kasih atas perhatian dan kasih sayang kepada Harto selama ini.
8. Kepada teman-teman: Fandi, Ferdinand, Pandi, Iron apyaka, Kak Melky, Paul Boseran, Ketrin, Gerson, Dessy, Calvin, Om Frans Rumbino, Yakobus Tarasen, Yosito, Rusdy, Onal Salemuka, Bos Pepen Bosia, Berto, Willis, Yoseph Mambrisau, Hany S, Denis, Tops, Ferdy, Arfan, Jefri, Mas Soni, Pak Heri, Riko, Panji, Ika Rumaropen, Ogel, Danielo, Tommy, Dontes, Niko, Mas Rifai, Mas Roni, Cak Wul, Pak Joko, Bu Ari, Bang Iksan, Glen, Omi, Rio, Mas Dedik, Ujo, Dino, Anwar, Sastro, Ateng dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan yang indah maupun yang kurang bahkan tidak indah yang telah kita jalani bersama, tanpa kalian hidup di Salatiga seakan tanpa makna.
9. Kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut berperan serta membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Akhirnya semoga Tuhan pemilik cinta dan pemberi hidup terus menyertai dan melindungi kita dalam dekapan Cinta kasihNya.

Salatiga, February 2015

Penulis



## SARIPATI

*Ararem* merupakan identitas orang Papua (Ambroben, Biak) dalam mengekspresikan proses pembayaran mas kawin. Dalam pelaksanaannya, *ararem* melibatkan keluarga dan kerabat laki-laki berarak-arakan diiringi tari dan nyanyi mengantar mas kawin kerumah keluarga perempuan yang hendak dikawini. Dalam upacara ini salah satu syaratnya mengharuskan digunakannya Bendera Merah Putih. Bendera Merah Putih adalah simbol identitas nasional Indonesia, maka realitas ini menimbulkan tanya: apakah makna bendera itu dalam upacara *ararem* di kampung Ambroben, Biak Kota, Papua?.

Penelitian ini bertujuan menjawab dua masalah utama, yakni: apa makna bendera Merah Putih dalam upacara *ararem* pada masyarakat Ambroben, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi penggunaan bendera tersebut. Untuk menjawab tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan eksplanatori.

Beberapa temuan dalam penelitian ini adalah: a). bahwa bendera Merah Putih dimaknai sebagai “stempel” berfungsi mengesahkan mas kawin yang diantar oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan; b). bendera Merah Putih sebagai pemberi “pesan” dan kepada masyarakat yang melihat dan mengikuti upacara *ararem* bahkan bagi pihak perempuan bahwa pihak laki-laki telah siap membayar lunas mas kawin yang diminta. Jadi makna mendalamnya adalah sebagai “alat tukar” dan tanda serah terima mas kawin; c). Bendera Merah Putih bermakna penghargaan dan penghormatan terhadap identitas baru, yakni menjadi Indonesia, jadi ada penghormatan kepada simbol negara yang mempersatukan orang Papua ke Indonesia; d). bendera Merah Putih bermakna ekspresi ketakutan dan pertahanan diri. Makna itu muncul dari realitas sejarah masyarakat Papua yang diperlakukan tidak adil sejak proses integrasi ke Indonesia; e). bermakna perlindungan dan keamanan. Makna ini muncul akibat ketidakpercayaan masyarakat Papua kepada perilaku pemerintah, tentara (militer) dan polisi yang sering mencurigai aktifitas mereka ketika berkumpul di ruang-ruang publik. Selain itu, penggunaan bendera Merah Putih dipengaruhi oleh faktor: a). Faktor tradisi, yakni karena gagasan yang diwariskan tentang adanya simbol/tanda yang berfungsi untuk mengesahkan, menjadi alat tukar, dan pemberi pesan tentang mas kawin, maka bendera Merah Putih digunakan setelah Papua diintegrasikan ke Indonesia; b). Faktor ketakutan dan pertahanan diri, yakni bendera merah putih oleh mereka dianggap mampu memberi mereka keberanian untuk beraktifitas di ruang publik dan sekaligus menjaga keselamatan jiwa dan raga individu serta kelompok yang mengikuti *ararem*; dan c). faktor perlindungan dan keamanan, yakni bendera Merah Putih diyakini mampu melindungi dan menjaga keamanan diri, kelompok dan lingkungan dari keberingasan aparat keamanan yang selalu curiga terhadap aktivitas mereka.

**Kata Kunci:** *Simbol, Identitas, Bendera Merah Putih, Mas Kawin, Ararem, Ambroben, Integrasi Papua ke Indonesia*

## ABSTRACT

*Ararem* is the identity of the people of Papua (Biak, Ambroben) in expressing the dowry payment process. In practice, *ararem* involving families and relatives of men marching procession accompanied by dancing and singing bring dowry her family home to be married. In this ceremony one of the conditions require that a Red and White Flag. The flag is a symbol of Indonesian national identity, then this reality raises a question: what is the meaning of the flag in a ceremony in the village *ararem* Ambroben, Kota Biak, Papua ?

This study aims to answer two major problems, namely: what is the meaning of the flag in the ceremony Ambroben *ararem* on society, and the factors that affect the use of the flag. To answer the research objectives, the method used is qualitative descriptive research and explanatory.

Some of the findings in this study are: a). that the flag is interpreted as a "rubber stamp" function validate dowry delivered by the male to the female; b). flag as giving "messages" and to the people who see and follow the ceremony *ararem* even for the women that the men had been ready to pay the full dowry demanded. So deep is the meaning of "means of exchange" and mark the handover of dowry; c). Red and White Flag meaningful appreciation and respect for the new identity, which became Indonesia, so there is a tribute to the symbol of a country that unites people of Papua to Indonesia; d). flag meaningful expression of fear and self-defense. Meaning that emerges from the historical reality of the Papuan people were treated unfairly since the process of integration into Indonesia; e). means of protection and security. This meaning emerged due to distrust of the people of Papua to the behavior of the government, the army (military) and police who are often suspicious of their activities when gathered in public spaces. In addition, the use of the flag was influenced by: a). Cultural factors, namely because the ideas that are passed on the symbol / mark that serves to validate, becomes a medium of exchange, and its message about the dowry, then the flag used after Papua integrated into Indonesia; b). The fear and self-defense, the red and white flag by those considered able to give them the courage to indulge in public spaces and at the same time protect the heart and soul of individuals and groups that follow *ararem*; and c). protection and security factors, namely the flag is believed to be able to protect and safeguard the personal safety, and environmental groups from the savagery of the security forces who are suspicious of their activities.

**Keywords:** *Symbol, Identity, the Red and White, Dowry, ararem, Ambroben, integration of Papua into Indonesia*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>SARIPATI</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
 <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
2.1. Bendera Merah Putih: Identitas Nasional .....	5
2.2. Interaksionisme Simbolik.....	7
2.2.1. Makna di Balik Simbol .....	8
2.2.2. Makna Tindakan ( <i>Action</i> ).....	10
2.3. Makna Perkawinan.....	12
2.3.1. Mendefinisikan Perkawinan.....	12
2.3.2. Tujuan Perkawinan.....	14
2.4. Kerangka Pikir Penelitian.....	15
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Pendekatan Konstruktivisme.....	17
3.2. Metode dan Jenis Penelitian.....	17
3.3. Jenis Data dan Sumber Informasi.....	18
3.4. Unit Analisa, Unit Amatan.....	19
3.5. Proses Pengambilan Data.....	19
3.5 Teknik Analisa Data.....	20

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Biak Numfor.....	21
4.2. Realitas Konflik di Papua.....	23
4.3. Gambaran Umum Kampung Ambroben Distrik Biak Kota.....	25
4.3.1 Sistem Kekerabatan Orang Ambroben.....	26
4.3.2 Relasi Kekuasaan.....	28
4.4. Proses Peminangan dan Pembayaran Mas Kawin ( <i>Ararem</i> ).....	31

#### **BAB V MAKNA BENDERA MERAH PUTIH DALAM UPACARA PERKAWINAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA**

5.1 Makna Bendera Merah Putih dalam Prosesi <i>Ararem</i> .....	39
5.1.1 Sekilas Sejarah Papua Menjadi Indonesia.....	39
5.1.2 Daun, Bintang Kejora, Merah Putih: Simbol Pengesahan.....	42
5.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Bendera Merah Putih Dalam Upacara <i>Ararem</i> .....	49
5.2.1 Faktor Tradisi.....	50
5.2.2 Faktor Ketakutan dan Pertahanan Diri.....	51
5.2.3. Faktor Perlindungan dan Keamanan.....	53

#### **BAB VI PENUTUP**

6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Rekomendasi.....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
----------------------------	-----------

<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>
-----------------------------	-----------



## DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	15
2. Mas Kawin – Piring <i>Ben Bepon</i> .....	33
3. Guci sebagai Mas Kawin.....	34
4. Prosesi Ararem – Penyerahan Mas Kawin.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Transkrip Wawancara dengan Kepala Adat.....	60
2. Transkrip Wawancara dengan Kelapa Distrik Biak Kota.....	63
3. Transkrip Wawancara dengan Kepala Desa Ambroben.....	67
4. Transkrip Wawancara dengan Tokoh Agama.....	70
5. Transkrip Wawancara dengan Tokoh Pemuda.....	73

